

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan mengenai analisis kepuasan kerja dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada Koperasi Warga Desa Setia Bhakti maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Karyawan pada Koperasi Warga Desa Setia Bhakti termasuk ke dalam kriteria **“Cukup Baik”**.
2. Kepuasan Kerja Karyawan pada Koperasi Warga Desa Setia Bhakti termasuk ke dalam kriteria **“Cukup Puas”**.
3. Upaya – upaya yang harus dilakukan oleh Koperasi Warga Desa Setia Bhakti dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui kepuasan kerja yaitu dengan cara mengoptimalkan atau memperbaiki masalah-masalah yang dapat menghambat tujuan koperasi yang hendak dicapai. Koperasi harus lebih memperhatikan lagi mengenai kepuasan kerja karyawannya karena karyawan yang puas dalam bekerja akan lebih produktif, efektif dan efisien dalam melaksanakan pekerjaannya. Kepuasan kerja dapat menyebabkan adanya peningkatan atau penurunan kinerja karyawan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka penulis merekomendasikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh koperasi mengenai kepuasan kerja dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada Koperasi Warga Desa

Setia Bhakti di masa yang akan datang. Adapun saran – saran adalah sebagai berikut :

1. Kinerja karyawan pada Koperasi Warga Desa Setia Bhakti perlu ditingkatkan kembali dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan masalah-masalah yang dapat menghambat tujuan yang hendak dicapai, terutama pada indikator kualitas kerja seperti ketelitian saat melakukan pekerjaan dan kerapihan hasil kerja. Seringkali karyawan kurang teliti dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya yang membuat karyawan mengulang kembali hasil pekerjaannya. Maka dari itu, memberikan motivasi atau arahan dan teguran atau sanksi yang tegas sangat perlu diberikan oleh pengurus kepada karyawan agar dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan menjadi lebih baik lagi.
2. Koperasi Warga Desa Setia Bhakti perlu mengikutsertakan pengurus, seluruh karyawan dan anggota koperasi dalam pendidikan dan pelatihan perkoperasian agar ilmu pengetahuan dan skill yang dimiliki semakin bertambah sehingga pekerjaan dapat dikerjakan dengan semaksimal mungkin secara efektif dan efisien sehingga tujuan koperasi pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
3. Kepuasan kerja karyawan pada Koperasi Warga Desa Setia Bhakti juga harus lebih di perhatikan lagi. Koperasi dapat memberikan bonus/insentif kepada karyawan yang berprestasi atau kepada karyawan yang telah menyelesaikan pekerjaan tambahan sesuai target, memberikan beberapa jaminan sosial/tunjangan kepada karyawan serta menyediakan

perlengkapan atau peralatan kerja yang dapat menunjang pekerjaan karyawan untuk mempermudah pekerjaan karyawan seperti adanya penggunaan komputer.

4. Membangun komunikasi yang lebih baik antara sesama karyawan maupun pengurus agar dapat meningkatkan keharmonisan serta keakraban karyawan. Dengan begitu, karyawan akan lebih nyaman dan tentram selama bekerja serta kerjasama pun dapat terjalin dengan lebih mudah pula.
5. Berdasarkan implementasi prinsip-prinsip koperasi pada Koperasi Warga Desa Setia Bhakti ada salah satu prinsip koperasi yang belum dilaksanakan yaitu mengenai kerjasama antar koperasi. Pada masa yang akan datang, Koperasi Warga Desa Setia Bhakti dapat melakukan kerjasama dengan koperasi lainnya seperti dalam hal pengadaan pendidikan dan pelatihan perkoperasian atau dalam hal peminjaman modal. Hal tersebut akan lebih membantu serta memudahkan koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya.

IKOPIN